



Pasar Tiban Hewan Kurban Wajib Izin Kemantren

YOGYA (KR) - Satu bulan jelang Idul Adha, pasar tiban hewan kurban biasanya mulai bermunculan di Kota Yogya. Aktivitas penjualan hewan untuk kepentingan kurban itu pun wajib mengantongi izin dari kemantren.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menjelaskan dengan mengajukan permohonan izin ke kemantren maka lokasinya akan diarahkan supaya tidak mengganggu lingkungan. "Selain itu wilayah juga akan tahu lokasi-lokasi mana yang digunakan penjualan hewan kurban. Dengan begitu pemantauannya akan lebih mudah," jelasnya, Jumat (25/6).

Dengan mengetahui lokasi penjualan hewan kurban yang ada di wilayahnya, maka Suyana berharap kemantren juga ikut melakukan pengawasan dan pengarahan. Seperti bagaimana menjaga kebersihan tempat berjualan, tidak berjualan di atas

trotoar hingga upaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Meskipun demikian, dirinya menyebut tidak dapat memperkirakan jumlah titik atau lokasi penjualan hewan kurban di masa pandemi Covid-19. Apalagi saat ini ada tren di masyarakat yang lebih memilih hewan kurban jenis sapi dibanding kambing.

Selain memastikan setiap pedagang musiman hewan kurban mengantongi izin dari kemantren, Suyana mengaku pihaknya juga akan melakukan pemantauan kondisi kesehatan hewan kurban. Pengawasan kelaikan dan kesehatan hewan kurban akan dilakukan mulai awal Juli. Pengawasan juga akan dilanjutkan menjelang penyembelihan hewan kurban khususnya memastikan lokasi penyembelihan memenuhi syarat protokol kesehatan. "Kami akan memberikan re-

komendasi sesuai kondisi lokasi penyembelihan. Misalnya hanya memiliki kapasitas maksimal menyembelih tiga ekor kambing, maka diharapkan tidak menyembelih hewan dengan jumlah lebih banyak," urainya.

Selain itu, setiap panitia penyembelihan hewan kurban juga diminta untuk memasang informasi atau pengumuman yang menyatakan selain panitia dilarang masuk lokasi penyembelihan. Tujuannya supaya tidak ada kerumunan sehingga bisa mengantisipasi potensi sebaran kasus Covid-19.

Di samping itu, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga akan mengoptimalkan fungsi Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan untuk menyembelih hewan kurban. "Kami akan hitung kembali kemampuan sumber daya manusia dan kapasitas RPH untuk memastikan jumlah hewan kurban yang bisa disembelih," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			
3. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
4. KecamatanKemantren Ngampilan			
5. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
6. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
7. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
8. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
9. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
10. Kecamatan/Kemantren Kraton			
11. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
12. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
13. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
14. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
15. Dinas Pertanian dan Pangan			
16. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005